

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

asuhan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci dan berkesinambungan yang diikuti mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian maternal yang menjadi masalah terbesar di dunia saat ini.

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah memberikan gambaran asuhan berkelanjutan dari masa kehamilan hingga masa nifas (Amalia, 2023).

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Yusriani, 2019).

Menurut WHO (2021) Angka kematian ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa, angka kematian ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data dari program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan, AKI meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia (Minarti et al 2023).

Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas

Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 120 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 308 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Mempawah, yaitu sebesar 72 Per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka kematian menurut kabupaten/kota (Abdul 2022).

Kasus kematian ibu di Kota Pontianak di tahun 2021 sebanyak 6 (enam) kasus, mengalami penurunan dibanding tahun 2020 sebanyak 8 (delapan kasus). Adapun penyebab kematian antara lain jantung, perdarahan dan Eklampsia dalam kehamilan, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam penanganannya agar dapat menekan angka kematian tersebut. Untuk kasus perdarahan itu sendiri dapat dilakukan dengan skrining awal saat kehamilan yaitu dengan melakukan ANC secara teratur (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023).

Data statistik Indonesia menunjukkan pada tahun 2022 angka kematian bayi pada 16,9/1000 kelahiran hidup (Rosyidatuzzahro Anisykurlillah and Patriani Wilma Eunike Supit 2023).

Jumlah kasus kematian bayi di Kota Pontianak sebanyak 21 kasus, dan mengalami penurunan Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) maupun *Maternal Mortality Rate* (MMR) menggambarkan besarnya akibat kematian ibu pada

fase kehamilan, persalinan serta masa nifas diantara 100.000 kelahiran hidup dalam suatu daerah pada kurun waktu tertentu. Jumlah kematian ibu tahun 2019 bersumber pada pelaporan profil kesehatan kabupaten / kota sebanyak 684 permasalahan ataupun 74,19 per 100.000 KH, menurun 16 permasalahan dibanding 2018 yaitu 700 permasalahan. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 33,19% perdarahan, 32,16% Hipertensi dalam kehamilan 3,36% infeksi, 9,80% Hambatan sistem peredaran darah (jantung) 1,75% Hambatan metabolik serta 19,74% pemicu yang lain (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) ialah salah satu indikator untuk menatap keberhasilan kesehatan ibu. AKI merupakan rasio kematian bunda sepanjang masa kehamilan, persalinan serta nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas maupun pengelolaannya namun bukan karna sebab-sebab lain semacam musibah ataupun incidental disetiap 100.000 kelahiran hidup (Fifi Musfirowati 2021).

Sebagai upaya penurunan AKI, pemerintah melalui kementerian kesehatan sejak tahun 1990 telah meluncurkan safe motherhood initiative, sebuah program yang memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinannya. Upaya tersebut dilanjutkan dengan program gerakan sayang ibu tahun 1996 oleh presiden republik indonesia (Legawati 2018).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas,

seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta pelayanan keluarga berencana (Legawati 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan komprehensif dengan harapan penulis dapat mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan dan mencegah terjadinya AKI, AKB dengan mencegah terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah pada kasus ini adalah “ Bagaimana Penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan pada ibu pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana berdasarkan studi kasus.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan mengenai konsep teori kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, berdasarkan studi kasus.

- b. Untuk mengetahui pengkajian data subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, nifas.
- c. Untuk mengetahui pengkajian data objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas.
- d. Untuk membuat analisa data pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus berdasarkan studi kasus.
- e. Untuk membuat penatalaksanaan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas.
- f. Untuk membandingkan antara teori dengan asuhan yang diberikan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana berdasarkan studi kasus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menjadi sumber bacaan dalam menerapkan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada mata kuliah kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus.

c. Klien dan masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalina, nifas, neonatus, sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan.

NPP. 6171052A2000001

E. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan

1. Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu dengan memperhatikan asuhan komprehensif mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah di klinik aisyiyah, praktik mandiri bidan eqka, UPT Puskesmas Pal 3, dirumah pasien dan klinik bersalin jeumpa.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk mulai penyusunan laporan tugas akhir pada akhir semester V dan memberikan asuhan kebidanan dari semester III hingga semester IV dengan mengacu pada kalender akademik jurusan kebidanan Politeknik Aisyiyah Pontianak. Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I dan By.Ny.I dilakukan dari inform consent pada tanggal 23 januari 2023 sampai bayi berusia 1 bulan

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adha fahriani 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T dan By. Ny. T di Puskesmas Sungai durian kabupaten kubu raya	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.T dengan persakinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I di PM B Elly Gustiarti	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan dtudi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber: (AnastasiaLudi,2019),(VinaKhoirulUmmah,2020),
(MardianitaAuliaicwanti,2020)